

**TINJAUAN YURIDIS PENYELESAIAN KASUS WNI KELUARGA
MILITAN ISIS MELALUI PEMULANGAN KE INDONESIA MENURUT
PERSPEKTIF HAM INTERNASIONAL**

Oleh

Desi Yunitasari, 1714101098

Ilmu Hukum

ABSTRAK

Hak asasi manusia menjadi salah satu hal penting dan mendasar yang memuat seperangkat standar minimum dan aturan prosedural terkait hubungan antar manusia yang diaplikasikan dalam semua aspek kehidupan manusia. Namun, dari masa ke masa banyak terjadi pelanggaran hak asasi manusia, baik pelanggaran ringan maupun berat, seperti terorisme yang telah menewaskan banyak nyawa tanpa pandang bulu. Di berbagai negara di dunia telah terjadi kejahatan terorisme baik di negara maju maupun berkembang. Status kewarganegaraan merupakan hak asasi yang seharusnya dilindungi, dalam hal ini berkaitan dengan hak untuk dapat memiliki status kewarganegaraan serta mencegah terjadinya *stateless*. Salah satunya terkait status kewarganegaraan keluarga eks ISIS beserta hak dan kewajibannya. Adapun penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan melakukan pendekatan yang terdiri dari pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, pendekatan perbandingan dan pendekatan kasus. Teknik pengumpulan *library research* dengan menganalisa bahan hukum primer dan sekunder yakni dengan cara mengumpulkan dan menginventarisasi peraturan perundang-undangan, buku literatur, dokumen, artikel dan dilakukan pengkajian terhadap pokok permasalahan yang ada dengan metode analisis data menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan HAM, pemerintah Indonesia perlu mempertimbangkan kembali pemulangan WNI keluarga militan ISIS karena masih berstatus kewarganegaraan Indonesia dan memaksimalkan aturan hukum serta kerjasama antar lembaga terkait proses rehabilitasi maupun reintegrasi, keluarga ISIS dapat dikenakan sanksi pidana baik melalui mekanisme hukum nasional, melalui mahkamah pidana internasional, maupun pembentukan *hybrid court* (2) Pemulangan keluarga militan ISIS menghadapi berbagai tantangan dikarenakan dapat menimbulkan adanya ancaman asimetris bagi Indonesia dari adanya kemampuan militer dari keluarga militan ISIS, aspek kerentanan wilayah sebagai sasaran teror, kemampuan jaringan terorisme internasional, aspek keinginan yang kuat, maupun indoktrinasi pemahaman ekstrimisme kekerasan.

Kata Kunci: Teroris, Kewarganegaraan, Perempuan dan Anak, ISIS

**JURIDICAL REVIEW OF THE CASE SETTLEMENT OF ISIS MILITARY
FAMILIES THROUGH RETURNING TO INDONESIA FROM THE
INTERNATIONAL HUMAN RIGHTS PERSPECTIVE**

ABSTRACT

Human rights being one important things and essential containing a set of minimum standards and procedural rules related relationship between humans applied in all aspects of human life. But, human rights abuses always happen from time to time, both minor and seious, such as terrorism which has killed many lives indiscriminately. In various countries there has been a crime of terrorism both in developed and developing countries. Citizenship status is a human rights that should be protected, in this case, is related to tthe rights to have citizenship status. One example is related to the citizenship status of ISIS families and their rights and obligations. This study used a normative legal research type with an approach consisting of a statute approach, a conceptual approach, a comparative approach and a case approach. The data collection technique were performed by a literature research technique by analyzing primary and secondary legal materials by collecting and taking an inventory of the applicable laws and regulations, books, articles and conducting an assessment of the problems with data analysis methods using an approach qualitative. The results showed that (1) Based on human rights field, the Indonesian government needs to reconsider the repatriation of ISIS families to Indonesia because they are still Indonesian citizens and the government can maximize the rule of law and cooperation between institutions related to rehabilitation and reintegration, ISIS family citizens can be subject to criminal sanctions either through national legal mechanisms, international criminal court, as well as the establishment of a hybrid court (2) The repatriation of ISIS families faces various obstacles and challenges because it can pose a potential asymmetric threat to Indonesia's resilience and security from the military capabilities of ISIS families, the vulnerability of the region as a target of terror, the ability of international networks, aspects of intention, and indoctrination of understanding of violent extremism.

Keywords: Terrorist, Citizenship, Women and Children, ISIS